

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli adalah salah satu permainan yang sangat dikenal dan disukai oleh masyarakat luas. Hal ini dapat dinilai dari jumlah pertandingan dari pertandingan regional antar klub hingga pertandingan nasional.

Permainan bola voli menurut hadziq khairul (2017) “permainan bola voli merupakan permainan beregu antar dua tim yang berlawanan yang dibatasi oleh net. Permainan dengan cara memukul bola sebelum bola jatuh ke tanah dan setiap tim berusaha untuk menjatuhkan bola dilapangan permainan lawan”. Tujuan dari permainan bola voli ini adalah memenangkan permainan dengan cara mematikan bola di daerah lawan dan menjaga bola agar tidak mati di wilayah sendiri.

Tujuan dari permainan itu adalah agar setiap regu melewati bola secara teratur/baik melalui atas net sampai bola menyentuh lantai (mati) di daerah lawan, dan mencegah agar bola yang dilewatkan tidak menyentuh lantai lapangan sendiri. Posisi bola pada saat mulai bermain berada pada pemain kanan garis belakang. Ia melakukan *service* pukulan bola itu melewati atas net ke daerah lapangan lawan. Masing-masing regu berhak memainkan bola tiga kali pantulan atau sentuhan (kecuali perkenaan waktu membendung untuk mengembalikannya ke daerah lawan). Seorang pemain (kecuali pembendung) tidak diperkenankan (memukul) bola dua kali berturut-turut. Dalam permainan bola voli hanya regu yang melakukan *service* mendapat satu angka (kecuali dalam set penentu). Apabila regu penerima memenangkan dalam permainan bola akan mendapat giliran spike (dalam set penentu juga dapat satu angka) dan tiap pemain melakukan pergeseran satu posisi searah jarum jam.

Seperti halnya olahraga lain permainan bola voli juga harus di dukung oleh empat aspek untuk mencapai prestasi. Menurut Kusnadi, Nanang dan Herdi Hartadji (2014) bahwa “aspek yang perlu dilatih untuk mencapai prestasi yang semaksimal mungkin yaitu : (1) fisik, (2) teknik, (3) taktik, (4) mental”. Salah satu aspek yang harus dikembangkan adalah aspek teknik. Menurut Mulyono (2017) “Kemampuan dasar ini harus dilatih dan diasah oleh pemain untuk menemukan pola

permainannya sendiri dan *skill* individunya yang saat diaplikasikan bersama tim akan berguna”. Menurut Soekatamsi (1984) Teknik bermain merupakan kelengkapan fundamental sebagai dasar bermain, selain pembinaan yang lainnya (hlm.14). Menurut Hadisasmita dan Syarifuddin dalam Hidayat,Wahyu (2010) ”latihan teknik adalah latihan yang khusus dimaksudkan untuk membentuk dan mengembangkan kebiasaan-kebiasaan motorik dan neuromuskular” (hlm.22). Oleh karena itu teknik harus dilatih dan dikembangkan guna untuk mencapai sebuah prestasi.

Dalam permainan bola voli ada berbagai macam teknik dasar yang harus di dikuasai oleh para atlit tersebut supaya dapat menampilkan permainan yang bagus, baik sebagai individu maupun dalam kerja sama regu. Mengenai teknik dasar bola voli Menurut Rahmani,Mikanda (2014) mengemukakan bahwa “Dalam cabang olahraga bola voli terdapat beberapa teknik dasar yang dapat dipelajari, diantaranya servis, *passing*, *spike* dan *blocking*”(hlm.115). Adapun fungsi dari teknik-teknik tersebut Menurut Aji, Sukma (2016) menjelaskan sebagai berikut:

- (1) Servis: Pukulan bola pertama untuk memulai suatu permainan, (2) *Passing*: cara menerima atau mengoper bola kepada teman satu regu, (3) *Spike*: pukulan keras yang menukik dan mematikan. Bola di pukul ke lapangan lawan melewati atas net, (4) *Blocking*: usaha menahan atau membendung pukulan *spike* dengan menjulurkan tangan ke atas net(hlm.38).

Penguasaan teknik dasar permainan tersebut merupakan modal dasar untuk bermain dan merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat penting. Salah satu teknik dasar bola voli dari yang disebut di atas adalah teknik *passing*. Teknik dasar *passing* di bagi menjadi dua bagian sejalan dengan yang dikemukakan Menurut Rahmani, Mikanda (2014) “Teknik dasar *passing* ini terdiri atas dua jenis, yaitu *passing* atas dan *passing* bawah”. Dari kedua bentuk teknik dasar *passing* tersebut teknik *passing* atas penulis jadikan bahan penelitian(hlm.115).

Menurut Aip Syaripudin & Muhadi (1992-1993) “*Passing* atas adalah dimana seorang membagikan bola atau (mengoper bola) dengan menggunakan jari-jari tangan baik kepada kawan sendiri maupun langsung ditujukan kelapangan lawan melalui atas jarring”(hlm.190). *Passing* atas adalah metode mengoper dan menerima bola di atas kepala dengan kedua tangan. Pentingnya menguasai *passing*

atas karena *passing* atas merupakan langkah awal yang akan menentukan kemampuan sebuah tim untuk bertahan dan melakukan penyerangan. Dengan adanya penguasaan teknik *passing* atas yang baik, maka seorang *setter* akan lebih mudah dalam menyesuaikan arah dan tinggi bola yang akan diumpun. Dengan demikian, sang *spiker* akan dapat melakukan *spike* secara maksimal.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis pada atlit *club* bola voli Jaguar Kota Tasikmalaya masih kurang memiliki ketepatan *passing* atas. Terlihat pada saat pertandingan, ketika pemain belakang melakukan bola pertama dengan *passing* atas terlihat bolanya melenceng ke kanan, kiri dan tidak sampai atau tidak tepat sehingga mengakibatkan kurang maksimalnya melakukan serangan.

Dari paparan masalah diatas pelatih harus pandai memilih pendekatan, metode, teknik, dan strategi pembelajaran/pelatihannya sesuai dengan pengetahuan, kemampuan yang dimilikinya, serta sarana dan prasarana dan modifikasi dalam latihan.

Berkaitan dengan modifikasi Menurut Samsudin (2014), mengemukakan bahwa.

Modifikasi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh para guru agar proses pembelajaran dapat mencerminkan *Developmentally Appropriate Practice* (DAP). Esensi modifikasi adalah menganalisa sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntungkannya dalam bentuk aktivitas belajar yang potensial sehingga dapat memperlancar siswa dalam belajarnya. Cara ini dimaksudkan untuk menuntun, mengarahkan, dan membelajarkan siswa dari yang tadinya tidak bisa menjadi bisa, yang tadinya kurang terampil menjadi lebih terampil(hlm.128).

Selanjutnya Menurut Samsudin (2014) menjelaskan bahwa :

Salah satu modifikasi lingkungan pembelajaran ini adalah modifikasi peralatan. Guru dapat mengurangi atau menambah tingkat kompleksitas dan kesulitan tugas ajar dengan cara memodifikasi peralatan yang digunakan untuk melakukan skill itu, misalnya berat ringannya bola, besar kecilnya, tinggi rendahnya, panjang pendeknya peralatan yang digunakan(hlm.137).

Mengacu pada pendapat Samsudin di atas, penulis tertarik untuk mencoba memodifikasi bola yaitu menggunakan bola *Training Setter*. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menambah tingkat kompleksitas dan kesulitan tugas ajar yaitu

dengan cara menambah berat bola. Dengan cara memodifikasi peralatan yang digunakan agar skill atlit menjadi lebih baik.

Untuk mengetahui efektif tidaknya atau berpengaruh tidaknya modifikasi tersebut dengan menggunakan bola *training setter* terhadap keterampilan teknik *passing* atas, penulis melakukan penelitian secara eksperimen pada *club* bola voli Jaguar Kota Tasikmalaya.

Hasil dari penelitian penulis laporkan dalam bentuk karya tulis ilmiah dengan judul “PENGARUH LATIHAN MENGGUNAKAN BOLA *TRAINING SETTER* TERHADAP KETEPATAN *PASSING* ATAS PERMAINAN BOLA VOLI Pada *Club* Bola Voli Jaguar Kota Tasikmalaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan penelitian ini yaitu “Apakah terdapat pengaruh latihan menggunakan bola *training setter* terhadap ketepatan *passing* atas permainan bola voli pada *club* bola voli Jaguar Kota Tasikmalaya?”

1.3 Definisi Operasional

Untuk memperjelas ruang lingkup dan menghindari salah penafsiran, maka penulis akan menjelaskan definisi istilah dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Pengaruh menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah “daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk waktu, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”. Yang ditujukan pengaruh dalam penelitian ini adalah daya yang timbul dari latihan menggunakan *bola training setter* terhadap ketepatan *passing atas* permainan bola voli pada *club* bola voli Jaguar Kota Tasikmalaya.
- b. Latihan, menurut Harsono yang di tulis Kusnadi, Nanang dan Rd. Herdi Hartadji (2014) adalah “Proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah jumlah beban latihan atau pekerjaannya”(hlm.2). Yang dimaksud latihan dalam penelitian ini diartikan sebagai bentuk latihan menggunakan *bola training setter* terhadap ketepatan *passing atas* permainan bola voli pada *club* bola voli Jaguar Kota Tasikmalaya.

- c. Modifikasi menurut Samsudin (2014) “Modifikasi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh para guru agar proses pembelajaran dapat mencerminkan *Developmentally Appropriate Practice* (DAP). Esensi modifikasi adalah menganalisa sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntungkannya dalam bentuk aktivitas belajar yang potensial sehingga dapat memperlancar siswa dalam belajarnya. Cara ini dimaksudkan untuk menuntun, mengarahkan, dan membelajarkan siswa dari yang tadinya tidak bisa menjadi bisa, yang tadinya kurang terampil menjadi lebih terampil”(hlm.128). Yang dimaksud modifikasi dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menuntun, mengarahkan, dari tingkat yang tadinya lebih rendah menjadi memiliki tingkat yang lebih tinggi dalam melakukan ketepatan passing atas.
- d. Modifikasi alat menurut samsudin (2014) “Guru dapat mengurangi atau menambah tingkat kompleksitas dan kesulitan tugas ajar dengan cara memodifikasi peralatan yang digunakan untuk melakukan skill itu, misalnya berat ringannya bola, besar kecilnya, tinggi rendahnya, panjang pendeknya peralatan yang digunakan”(hlm.137). Yang di maksud modifikasi alat dalam penelitian ini adalah merubah bentuk, ukuran dan berat bola voli standar dengan bola training stter.
- e. *Passing* atas menurut Aip Syarifuddin & Muhadi (1992-1993) “*Passing atas* adalah dimana seorang membagikan bola atau (mengoper bola) dengan menggunakan jari-jari tangan baik kepada kawan sendiri maupun langsung ditujukan kelapangan lawan melalui atas jarring” (hlm.190). *Passing* atas adalah metode mengoper dan menerima bola di atas kepala dengan kedua tangan. Yang dimaksud *passing* atas dalam penelitian ini diartikan untuk mencapai ketepatan *passing* atas permainan bola voli.
- f. Permainan bola voli menurut Muhajir (2007) bahwa “ Permainan bola voli adalah suatu cabang olahraga melambungkan bola melewati diatas jaring atau net, dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam lapangan permainan lawan untuk mencari kemenangan dalam bermain “. Yang dimaksud

permainan bola voli dalam penelitian ini adalah permainan yang dimainkan oleh club bola voli Jaguar Kota Tasikmalaya.

1.4 Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Tujuan Umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan menggunakan bola *training setter* terhadap ketepatan passing atas permainan bola voli pada club bola voli Jaguar Kota Tasikmalaya.

b. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diketuainya gambaran ketepatan *passing* atas dalam permainan bola voli sebelum diberikan latihan menggunakan bola *training setter*.
2. Diketuainya gambaran ketepatan *passing* atas dalam permainan bola voli sesudah diberikan latihan menggunakan bola *training setter*.
3. Diketuainya pengaruh latihan menggunakan bola *training setter* terhadap ketepatan *passing* atas permainan bola voli.

1.5 Kegunaan Penelitian

Setiap melakukan kegiatan tentunya diharapkan bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun orang lain, begitu pula dalam melakukan penelitian ini penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait baik secara teoritis maupun praktis.

Secara teoritis dapat memperkaya khasanah ilmu keolahragaan serta dapat mendukung dan mempertahankan teori yang sudah ada, khususnya ilmu kepelatihan dan fisiologi olahraga.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. sebagai petunjuk bagi para Pembina, pelatih, guru pendidikan jasmani dalam usaha memilih bentuk-bentuk latihan yang dapat digunakan untuk meningkatkan ketepatan passing atas permainan bola voli.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini memberikan gambaran dasar untuk dilanjutkan penelitian selanjutnya.